

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisa data yang telah penulis lakukan terkait dengan rumusan penelitian Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Budaya Keagamaan di SDN Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo dan telah terurai pada bab sebelumnya, maka kesimpulan ini diantaranya :

1. Perencanaan Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Keagamaan di SDN Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo

Perencanaan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan budaya keagamaan di SDN Bletok Kecamatan Bungatan adalah, Adanya buku pintar, yang merupakan hasil evaluasi kegiatan-kegiatan tahun lalu, Penugasan pada para kepala urusan untuk membuat rancangan baru untuk melengkapi keberhasilan kegiatan tahun lalu kemudian dibahas melalui rapat kaur, Mutu menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan perencanaan, Nilai-nilai karakter menjadi prioritas utama, Rencana strategis lebih pada pendekatan *botton up*, Perencanaan pengembangan program pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan budaya keagamaan dilakukan oleh tim agama

2. Pelaksanaan Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Keagamaan di SDN Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo

Pelaksanaan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan budaya keagamaan di SDN Bletok Kecamatan Bungatan, pertama, Roving tanggung jawab *job diskription* pada tanggung jawab pengembangan budaya, kedua, Terdapat pada Quality Insurence (Jaminan Mutu) pembiasaan keagamaan, ketiga, Model uswah guru, keempat, Faktor pendukung pelaksanaan Budaya keagamaan pertama, komitmen dan motivasi guru. Kedua, mayoritas guru yang relatif masih muda dan bersemangat. Ketiga, kualitas peserta didik yang bagus melalui seleksi yang ketat. Keempat, budaya sekolah sudah terprogram. Kelima, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah cukup tinggi. Keenam, kesadaran orang tua siswa tentang kualitas pendidikan. Ketujuh, memiliki ruang khusus siswa, yang bisa menjaring siswa berprestasi.

3. Pengawasan Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Keagamaan di SDN Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo

Pengawasan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan budaya keagamaan di SDN Bletok Kecamatan Bungatan adalah pertama, Kontrol secara internal melalui pengawasan kinerja pada anggota organisasi dan sisi eksternal kontrol

dilakukan dari pengguna layanan baik siswa maupun orang tua siswa, kedua, Evaluasi dilakukan oleh supervisor sekolah dengan instrumen-instrumen yang sudah disiapkan dalam evaluasi kinerja, ketiga, Tolak ukur keberhasilan Budaya keagamaan salah satu indikatornya adalah jika rata-rata seluruh siswa berprestasi secara akademik, berkepribadian baik sesuai dengan nilai-nilai agama, berdaya saing dan berwawasan global. Hal ini sebagaimana pernyataannya, keempat, Monitoring dilakukan oleh komponen sekolah dan Tim agama, kelima, Monitoring dilakukan setiap saat, tetapi di setiap ahir semester dilakukan penilaian kepada siswa, keenam, objek monitoring tingkah laku maupun kegiatan pembiasaan dilakukan oleh anak-anak. Ketujuh, Nilai dari pembiasaan keagamaan untuk mengetahui seberapa jauh capaian dari *Quality Insurence* yang sudah ditetapkan.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SDN Bletok Kecamatan Bungatan .
 - a. Mempertahankan budaya agama yang telah berkembang dan berusaha mengembangkan nilai-nilai Islam sebagai ruh bagi kegiatan pendidikan di sekolah.

- b. Meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengembangan budaya agama sehingga terjadi peningkatan kualitas secara berkesinambungan dan terus menerus.
2. Bagi guru-guru PAI
 - a. Meningkatkan semangat dan komitmen untuk mengembangkan budaya agama di sekolah sebagai bentuk pengembangan pembelajaran PAI.
 - b. Berusaha meningkatkan kemampuan manajerial dalam mengembangkan budaya agama di sekolah.
 3. Bagi wali kelas dan guru-guru lintas bidang studi
 - a. Menyadari bahwa tanggungjawab untuk mengembangkan budaya agama itu merupakan tanggungjawab semua tenaga pendidik dan semua warga sekolah, bukan hanya guru PAI.
 - b. Wali kelas dan guru lintas bidang studi dapat melibatkan diri secara aktif dalam setiap kegiatan pengembangan budaya agama di lingkungan sekolahnya.
 4. Bagi orang tua murid
 - a. Meningkatkan peran dan tanggungjawabnya terhadap pendidikan agama anaknya.
 - b. Meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan terhadap perkembangan akhlak dan perilaku anak.